

RINGKASAN

**PROFIL PERESEPAN OBAT ANTIDIABETES MELITUS ORAL
DI BEBERAPA APOTEK WILAYAH SURABAYA BARAT****Dian Arum Puspitasari**

Diabetes melitus (DM) merupakan sekumpulan gangguan metabolisme yang ditandai oleh kondisi hiperglikemia yang berhubungan dengan abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein. DM disebabkan oleh gangguan sekresi insulin, sensitivitas reseptor insulin, atau keduanya. Kondisi hiperglikemia pada pasien DM dapat menyebabkan kerusakan jangka panjang, disfungsi, dan kegagalan beberapa organ penting, terutama mata, ginjal, saraf, jantung, dan pembuluh darah (ADA, 2012a). Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah kejadian DM yang tinggi, yakni urutan ke 7 di dunia setelah Cina, India, Amerika Serikat, Brazil, Rusia, dan Meksiko (IDF, 2013).

Pasien DM membutuhkan beberapa penanganan terapi untuk menurunkan risiko komplikasi mikrovaskular dan makrovaskular (Baviera et al, 2011). Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan tentang obat berimplikasi pada berkembangnya oral antidiabetes (OAD) baru yang beredar di masyarakat. Perkembangan OAD ini dapat menyebabkan perubahan penggunaan OAD yang dalam hal ini dapat dilihat dari profil peresepan obat di masyarakat. Dengan mengetahui profil peresepan OAD di apotek, upaya untuk melakukan pelayanan kefarmasian di apotek yang baik dapat ditingkatkan kualitasnya.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan retrospektif. Penelitian ini dilakukan dengan melihat resep di empat apotek di wilayah Surabaya Barat yang telah mendapatkan izin untuk mengambil data resep. Jumlah apotek yang akan diteliti dipilih berdasarkan metode *non random*, yaitu *purposive sampling*. Populasi resep adalah seluruh resep yang diterima oleh 4 apotek di wilayah Surabaya Barat selama bulan Juli-Desember 2013. Sampel yang digunakan adalah resep yang mengandung OAD. Kriteria inklusi sampel resep yaitu resep mengandung OAD dengan atau tanpa obat lain, resep yang dilayani apotek pada bulan Juli-Desember 2013, dan resep yang dapat dibaca dengan jelas oleh apoteker. Kriteria eksklusi sampel resep yaitu apograf dan resep yang berasal dari dokter hewan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa golongan OAD yang paling banyak diresepkan adalah golongan biguanid (40,74%) dengan OAD yang banyak paling diresepkan adalah metformin (40,74%). Berdasarkan nama

dan kekuatan obat, metformin 500 mg adalah OAD yang paling banyak diresepkan (34,57%). Metformin 500 mg dengan aturan pemakaian 2 dd I (8,64%) adalah OAD yang paling banyak diresepkan berdasarkan nama, kekuatan, dan aturan pemakaian obat. Sedangkan untuk satu hari penggunaan paling banyak metformin dengan dosis 1000 mg (19,75%). Dosis OAD yang paling banyak diresepkan adalah metformin dengan dosis 500 mg untuk satu kali penggunaan (34,56%). Lama terapi yang paling banyak diresepkan untuk satu kali peresepan OAD adalah 30 hari (39,51%). Obat selain OAD yang ikut diresepkan bersamaan dengan OAD paling banyak adalah dari golongan obat kardiovaskular (47,17%) yang meliputi antihipertensi, antidislipidemia, antiangina, antiaritmia, dan vasodilator.

Profil peresepan OAD terkait golongan, nama, kekuatan, dosis, lama terapi, aturan pemakaian obat, serta obat lain yang diresepkan bersama OAD di beberapa apotek wilayah Surabaya Barat ini perlu dilakukan secara berkala. Mengingat berkembangnya ilmu pengetahuan tentang obat OAD dan penatalaksanaan terapi diabetes yang dapat memicu perubahan profil peresepan obat OAD di masyarakat.



ABSTRACT

**ORAL ANTIDIABETIC DRUG PRESCRIBING PROFILES
IN SOME PHARMACIES LOCATED IN WEST REGION
OF SURABAYA**

Dian Arum Puspitasari

According to the 2013 International Diabetes Federation report, diabetic patients in Indonesia was ranked seventh in the world after China, India, United States of America, Brazil, Russia, and Mexico. The number of diabetic patients increases year to year.

The aim of this research was to study oral antidiabetic drug (OAD) prescribing profile at four pharmacies in west region of Surabaya city. It was a retrospective study during period of six months from July 1st to December 31st 2013. Data was obtained by checking on drug classes, names, strengths, duration of therapy, directions for the patient's use, dosage, and other drugs prescribed together with OAD.

Total population of 4.247 prescriptions were collected including 81 prescriptions of OAD (1,91%). The results showed that the most frequently prescribed was biguanid (40,74%). Metformin 500 mg was the most frequently prescribed (34,57%). The direction of metformin two times daily (8,64%) was highly prescribed. The single use dosage for metformin that mostly prescribed was 500 mg (34,56%). Physicians often prescribed OAD for 30 days (39,51%). The other drugs prescribed together with OAD was mostly from cardiovascular disease class (47,17%).

In conclusion, the change of diabetes therapy guideline along with the increase of variety of OAD potentially impact the oral antidiabetic prescribing profile. Thus, the record of OAD prescribing profile need to be conducted periodically.

Keywords : diabetes, prescribing profile, oral antidiabetic drug, oral antihyperglycemic